

**PENGARUH KEMAMPUAN MENGGAMBAR MOTIF TERHADAP HASIL  
BELAJAR KRIYA BATIK SISWA KELAS XI DI SMKN 8 PADANG**

**VANESHA MISWAR<sup>1)</sup>, HANAFI<sup>2)</sup>, ADE PUTRA<sup>3)</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Kriya Institut Seni Indonesia**  
e-mail: [vaneshamiswar820@gmail.com](mailto:vaneshamiswar820@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research is a quantitative research. The data were analyzed using descriptive statistical analysis. This research aimed to determine the effect of ability to drawing motifs of class XI at SMKN 8 Padang and the factors that influence the ability to drawing motifs. The population in this research were students of class XI majoring in Textile Crafts department at SMKN 8. Meanwhile, the sample was selected based on "purposive sampling" which is taking samples based on special characteristics that are in accordance with the research objectives. Sample were 30 students of class XI from Textile Crafts department. The questionnaire is used to collect the data. Questionnaires are arranged based on the variable of drawing ability, the motives are described based on variable indicators, then developed into items of questions. While the data's achievement are taken by teacher subject in final grade documentation. The results of this study indicate that the relationship between the ability to draw motifs with batik craft learning outcomes is significant. The average score of ability to drawing motifs (3.00) while the average score of learning achievement (3.00).

**Keywords: drawing motif, batik craft's achievement**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data di analisis dengan menggunakan analisis statistik Deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menggambar motif siswa kelas XI di SMKN 8 Padang dan faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar motif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Kriya Tekstil di SMKN 8 Padang. Sedangkan untuk sampel dipilih berdasarkan "purposive sampling" yaitu mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 orang siswa kelas XI dari Jurusan Kriya Tekstil. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner disusun berdasarkan variabel kemampuan menggambar motif yang dijabarkan berdasarkan indikator variabel, kemudian dikembangkan menjadi butir-butir soal. Sedangkan data hasil belajar diambil dari dokumentasi nilai akhir dari guru yang bersangkutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan menggambar motif dengan hasil belajar kriya batik signifikan. Skor rata-rata kemampuan menggambar motif (3,00) sedangkan skor rata-rata hasil belajar (3,00).

**Kata kunci: kemampuan menggambar, hasil belajar kriya batik**

**PENDAHULUAN**

Adapun alasan judul ini diangkat dalam sebuah penelitian yaitu pertama, menggambar motif adalah hal yang penting dalam proses pembuatan batik. Kedua kemampuan menggambar motif di SMKN 8 Padang masih terbilang rendah. Penulis tertarik dalam melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kemampuan Menggambar Motif Terhadap Hasil Belajar Kriya Batik Siswa

Kelas XI di SMKN8 Padang". Penelitian ini layak diangkat untuk melihat seberapa berpengaruh kemampuan siswa dalam menggambar motif pada batik, serta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan menggambar motif siswa kelas XI di SMKN 8 Padang. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam pembelajaran kriya batik di SMKN 8 Padang.

## METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan November - Desember 2021 dan pelaksanaan dilakukan pada kelas XI Kriya Tekstil SMKN 8 Padang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2006: 12). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun desain penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian kuantitatif terdapat populasi dan sampel, ini merupakan dua hal yang menjadi penentu dalam sebuah penelitian karena keduanya dapat memberikan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Populasi menurut Sekaran (2011) mengacu kepada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, dalam Raudhah, 2017: 190). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 8 Padang dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa yang dipilih secara acak menggunakan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan instrument yang berkaitan dengan kemampuan menggambar motif. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah data hasil belajar kriya batik yang digambarkan dalam bentuk indeks nilai semester siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 8 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak

langsung yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis melalui perhitungan statistic hubungan “korelasi product moment” yaitu teknik korelasi yang paling banyak digunakan untuk menentukan hubungan dua variabel (Yousda dalam Amrizal, 2001). Untuk melihat hubungan kemampuan menggambar motif dalam setiap indikator (peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamiahan), dilakukan dengan menghitung skor rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD).

Untuk menghitung skor rata-rata digunakan rumus:

$$X \text{ rata-rata} = \frac{\sum x}{N}$$

$$X \text{ rata-rata} = \frac{3252}{1200} = 3$$

*Keterangan :*

X rata-rata = rata-rata skor

$\sum X$  = Jumlah skor

N = Jumlah subjek

Untuk menghitung Standar Deviasi digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M^2}$$

*Keterangan :*

SD= Standar Deviasi

$M^2$  = Rata-rata skor dikuadratkan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

Menurut Sekaran (2011), variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang terdiri dari variabel (x) yaitu kemampuan menggambar motif dan variabel (y) hasil belajar kriya batik. Penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan empat alternative jawaban. Jawaban tersebut disusun dalam bentuk skala sikap yang disertai dengan empat pilihan jawaban, yaitu: (a) selalu dengan skor poin 4, (b) sering dengan skor poin 3, (c) kadang-kadang dengan skor poin 2, (d) tidak pernah dengan skor poin 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Kemampuan Menggambar Terhadap Hasil Belajar Kriya Batik

Variabel kemampuan menggambar motif terhadap hasil belajar kriya batik

Data hasil penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu variabel Kemampuan Menggambar Motif (X) dan variabel Hasil Belajar Kriya Batik (Y). Variabel kemampuan menggambar motif terdiri dari lima indikator, yaitu peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, dan pengalamiahan.

Variabel tersebut diukur dengan skala frekuensi yang pembobotannya menggunakan indikator selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Indikator selalu memiliki bobot 4, sering dengan bobot 3, kadang-kadang dengan bobot 2, dan indikator tidak pernah dengan bobot 1. Angka 4 dan 3 menggambarkan tingginya kemampuan menggambar motif, sedangkan bobo angka 2 dan 1 menggambarkan rendahnya kemampuan menggambar motif.

**Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menggambar Motif**

No	Pertanyaan	Total skor	Rata-rata
1	Mampu menggambar motif lebih dari satu dengan panduan contoh yang diberi guru	78	3
2	Mempunyai banyak contoh gambar motif	81	3
3	Mampu menggambar motif sebanyak mungkin dengan imajinasi	73	2
4	Bolos/ keluar masuk kelas pada saat pelajaran gambar motif	39	1
5	Saat menggambar motif perhatian tertuju sepenuhnya untuk menggambar motif	96	3
6	Bosan saat melakukan pelajaran menggambar motif	44	1
7	Lalai dalam mengerjakan tugas gambar motif	54	2
8	Mampu mengerjakan setiap tugas gambar motif dengan senang hati	94	3
9	Mampu menyelesaikan tugas gambar motif tepat waktu	86	3
10	Bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang jelas dalam menggambar motif	97	3
11	Minta petunjuk kepada teman/guru dalam menggunakan alat-alat untuk menggambar motif	85	3
12	Melihat contoh gambar motif di internet dan sumber lainnya	96	3
13	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap motif batik	96	3
14	Membuat kembali gambar motif yang telah diajarkan oleh guru	76	3
15	Mampu membuat gambar motif tanpa melihat contoh	63	2
16	Melakukan pengulangan materi gambar motif dengan mengikuti petunjuk dari guru	77	3

17	Mampu membuat gambar motif dengan garis dan lekukan yang sempurna	78	3
18	Memahami teknik dalam menggambar motif	93	3
19	Mengikuti setiap langkah dalam proses pembuatan gambar motif	95	3
20	Mampu mengenali setiap alat dan bahan dalam menggambar motif	94	3
21	Mampu membedakan fungsi setiap alat dan bahan dalam menggambar motif	90	3
22	Mampu mengklasifikasikan jenis-jenis gambar motif	81	3
23	Mampu membuat gambar motif dengan kreatif	84	3
24	Mampu menyempurnakan gambar motif	85	3
25	Bolos/ keluar masuk kelas pada saat pelajaran batik	42	1
26	Pada saat pembelajaran batik perhatian tertuju sepenuhnya untuk batik	93	3
27	Bosan saat dalam melakukan pelajaran batik	45	2
28	Menyelesaikan tugas batik tepat waktu	85	3
29	Bertanya kepada guru tentang hal-hal yang kurang jelas dalam batik	97	3
30	Minta petunjuk kepada teman/guru dalam menggunkan alat-alat untuk membatik	86	3
31	Sering melihat proses membatik di internet atau sumber lainnya	82	3
32	Melatih keterampilan membatik dirumah diluar tugas yang diberikan oleh guru	67	2
33	Mampu memperagakan kembali proses membatik yang telah diajarkan oleh guru	86	3
34	Mampu melakukan proses membatik tanpa melihat contoh	69	2
35	Melakukan pengulangan materi batik dengan mengikuti petunjuk dari guru	82	3
36	Mampu melakukan kembali proses membatik dirumah dengan bentuk yang sama persis	77	3
37	Memahami teknik dalam membatik	98	3
38	Mengikuti setiap langkah dalam proses pembuatan batik	107	4
39	Mampu mengenali setiap alat dan bahan dalam membatik	101	3
40	Mampu membedakan fungsi setiap alat dan bahan dalam membatik	100	3
Rata-rata		3252	3,00

Sumber: Ms.Exel,2022

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat digambarkan secara keseluruhan bahwa secara rata – rata jawaban atau tanggapan responden terhadap kinerja variable kemampuan menggambar motif terhadap hasil belajar kriya batik siswa kelas XI di SMKN 8 Padang diperoleh nilai rata-rata total skor sebesar 3,00. Rata – rata siswa

menyatakan setuju dari total 30 orang siswa sebagai indikator penelitian bahwa variabel kemampuan menggambar motif mempengaruhi hasil belajar kriya batik di SMKN 8 Padang. Hal tersebut disebabkan oleh berkaitannya indikator kemampuan menggambar motif dengan hasil belajar kriya batik di SMKN 8 Padang.

## Kemampuan menggambar motif

Tabel 3.2 Skor rata-rata

Responden	Kemampuan Belajar (x)	Hasil Belajar (y)	$x^2$	$y^2$	$xy$
1	106	84	11236	7056	8904
2	107	12	11449	144	1284
3	113	33	12769	1089	3729
4	104	28	10816	784	2912
5	89	60	7921	3600	5340
6	109	65	11881	4225	7085
7	90	81	8100	6561	7290
8	136	5	18496	25	680
9	111	27	12321	729	2997
10	90	41	8100	1681	3690
11	132	86	17424	7396	11352
12	122	83	14884	6889	10126
13	92	64	8464	4096	5888
14	112	54	12544	2916	6048
15	100	80	10000	6400	8000
16	109	57	11881	3249	6213
17	106	58	11236	3364	6148
18	95	77	9025	5929	7315
19	111	62	12321	3844	6882
20	103	70	10609	4900	7210
21	127	79	16129	6241	10033
22	114	63	12996	3969	7182
23	95	78	9025	6084	7410
24	127	78	16129	6084	9906
25	117	72	13689	5184	8424
26	94	65	8836	4225	6110
27	131	66	17161	4356	8646
28	120	85	14400	7225	10200
29	82	22	6724	484	1804
30	108	80	11664	6400	8640
Total	3252	1815	358230	125129	197448

Sumber: Ms.Exel.2022

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah sampel 30 siswa, jumlah dari skor X sebesar 3252, jumlah dari skor Y sebesar 1815, jumlah dari skor  $x^2$  sebesar 358230, jumlah dari skor  $y^2$  sebesar 125129, dan jumlah dari skor  $xy$  sebesar 197448. Maka dapat ditentukan dengan mempergunakan rumus untuk mencari skor rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

- Skor rata-rata  

$$X \text{ rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

$$X \text{ rata-rata} = \frac{3252}{30} = 108,4$$
- Standar Deviasi  

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M^2}$$

$$= \sqrt{\frac{358230}{30} - 108,4^2}$$

$$= \sqrt{11941 - 11748,76}$$

$$= \sqrt{192,24}$$

$$= 13,87$$

### Hasil belajar kriya batik

Tabel 3.4 Rata-rata Hasil Belajar

No	Indikator	Skor Rata-rata	Rata-rata hasilbelajar
1	Peniruan	2	70
2	Manipulasi	3	85
3	Ketetapan	3	88
4	Artikulasi	2	75
5	Pengalamiahuan	3	90
<b>Total</b>		3,00	82

Sumber: Ms. Exel 2022

Dari tabel diatas ternyata skor rata-rata hasil belajar kriya batik berdasarkan indikator adalah 3,00 dengan rata-rata nilai diperoleh 82. Ini berarti rata-rata nilai yang diperoleh cenderung tinggi. Dengan skor tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada masing-masing indikator berbeda.

### Pembahasan

Gambaran hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menggambar motif siswa adalah 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan menggambar motif siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 8 Padang cenderung tinggi. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 8 Padang adalah 3,00 dengan rata-rata nilai 82. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa kemampuan menggambar motif berpengaruh terhadap hasilbelajar kriya batik pada siswa kelas XI Jurusan Kriya Tekstil di SMKN 8 Padang. Terlihat pada seimbangannya skor rata-rata yang diperoleh dari kemampuan menggambar motif yaitu 3,00 dan skor rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar kriya batik yaitu 3,00. Maka semakin tinggi skor rata-rata kemampuan menggambar motif siswa maka akan meningkatkan skor rata-rata hasil belajar kriya batik siswa.

Tabel 3.6 Frekuensi Variabel Pengetahuan

NO.	PERTANYAAN	Total Skor	Rata-rata
1.	Mempunyai banyak contoh gambar motif	81	3
2.	Melihat contoh gambar motif di internet dan sumber lainnya	96	3
3.	Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap motif batik	96	3
4.	Memahami teknik dalam menggambar motif	93	3
5.	Mampu mengenali setiap alat dan bahan dalam menggambar motif	94	3
6.	Mampu membedakan fungsi setiap alat dan bahan dalam menggambar motif	90	3
7.	Mampu mengklasifikasikan jenis-jenis gambar motif	81	3
8.	Melihat proses membatik di internet atau sumber lainnya	82	3
9.	Mengikuti setiap langkah dalam proses pembuatan batik	107	4
10.	Mampu mengenali setiap alat dan bahan dalam membatik	101	3
11.	Mampu membedakan fungsi setiap alat dan bahan dalam membatik	100	3
<b>Rata-rata</b>		<b>1021</b>	<b>3,00</b>

Sumber: MS.Exel, 2022.

## B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan

Pada hasil distribusi frekuensi pengetahuan, diperoleh nilai rata-rata total skor keseluruhan sebesar 3,00. Berdasarkan table 3.5 dari indikator penilaian tersebut diperoleh rata-rata tertinggi yaitu 4,00 dengan skala selalu. Rata – rata responden menyatakan bahwa responden selalu mengikuti setiap langkah dalam proses pembuatan batik tanpa melewati satu pun langkah di dalamnya.

## Menggambar Motif Pengetahuan

Nilai terendah yaitu rata-rata 3,00 dengan total skor 81 pada indikator “mempunyai banyak contoh gambar motif” dan “mampu mengklasifikasikan jenis-jenis gambar motif”. Meskipun menjadi rata-rata terendah diantara indikator lainnya namun total skor ini termasuk sedang karena hampir mendekati total skor tertinggi.

## Keterampilan

Tabel 3.8 Frekuensi Variabel Keterampilan

NO.	PERTANYAAN	Total Skor	Rata-rata
1	Mampu menggambar motif lebih dari satu dengan panduan contoh yang diberiguru	78	3
2	Mampu menggambar motif sebanyak mungkin dengan imajinasi	73	2
3	Mampu mengerjakan setiap tugas gambar motif dengan senang hati	94	3
4	Mampu menyelesaikan tugas gambar motif tepat waktu	86	3
5	Membuat kembali gambar motif yang telah diajarkan oleh guru	76	3
6	Mampu membuat gambar motif tanpa melihat contoh	63	2
7	Mampu membuat gambar motif dengan garis dan lekukan yang sempurna	78	3
8	Mampu membuat gambar motif dengan kreatif	84	3
9	Mampu menyempurnakan gambar motif	85	3
10	Melatih keterampilan membatik dirumah diluar tugas yang diberikan oleh guru	67	2
11	Mampu memperagakan kembali proses membatik yang telah diajarkan oleh guru	86	3
12	Mampu melakukan proses membatik tanpa melihat contoh	69	2
13	Mampu melakukan kembali proses membatik dirumah dengan bentuk yang sama persis	77	3
Rata-rata		1016	3,00

Sumber: Ms.Exel, 2022.

Pada hasil distribusi frekuensi pengetahuan, diperoleh nilai rata-rata total skor keseluruhan sebesar 3,00. Dengan total skor keseluruhan yang diperoleh ini menunjukkan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap kemampuan menggambar motif, karena total skor yang hampir mendekati skor tertinggi. Rata-rata tertinggi yaitu 3,00 dengan total skor 94. Rata-rata responden mengerjakan tugas gambar motif dengan senang hati. Ini menunjukkan bahwa rasa senang dalam mengerjakan tugas menggambar motif juga berpengaruh terhadap kemampuan dalam menggambar motif. Rata-rata terendah dari indikator penilaian tersebut diperoleh rata-rata 2,00 dengan total skor 63 yaitu pada indikator “Mampu membuat gambar motif tanpa melihat contoh”. Ini menunjukkan bahwa tanpa melihat contoh siswa akan kesulitan dalam menggambar motif, dan ini akan berpengaruh besar terhadap kemampuan menggambar motif.

## KESIMPULAN

Kemampuan menggambar motif berpengaruh terhadap hasil belajar kriya batik siswa kelas XI di SMKN 8 Padang. Ini di tandakan oleh seimbangny skor rata-rata yang diperoleh dari kemampuan menggambar motif yaitu 3,00 dengan standar deviasi 0,87 dan skor rata-rata yang diperoleh dari hasil belajar kriya batik yaitu 3,00 dengan rata-rata hasil belajar 0,82. Maka semakin tinggi skor rata-rata kemampuan menggambar motif siswa maka akan meningkatkan skor rata-rata hasil belajar kriya batik siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan menggambar motif siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar kriya batik siswa di SMKN 8 Padang.

Sesuai dengan indikator penilaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran gambar motif Kemampuan menggambar motif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan dan keterampilan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua indikator penilaian ini berpengaruh besar terhadap kemampuan yang dimiliki siswa dalam menggambar motif.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan beberapa saran kepada sekolah untuk memperhatikan lagi

kemampuan siswa dalam menggambar motif. Terutama tentang pengenalan terhadap gambar motif. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menggambar motif masih rendah yang berpengaruh terhadap hasil belajar kriya batik. Serta beberapa faktor lain yang harus diperhatikan yang berpengaruh terhadap hasil belajar kriya batik siswa yang tidak penulis kaji dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. 2001. Hubungan Minat Berkarya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Seni Rupa FBSS UNP Padang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Pendidikan Bahasa Sastra Dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Apriyatno, Veri. 2006. *Cara Mudah Menggambar Dengan Pensil*. Depok PT Kawan Pustaka.
- Mukhsin, Raudhah. 2017. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar. *Junal Analisi*, Vol. 6 N0. 2: 188-193.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business*.